



Code Masih Normal

Empat Sungai Berpeluang Menyumbang Banjir

JOGJA - Banjir lahar dingin yang telah terjadi di wilayah barat Merapi, belum berdampak negative ke wilayah selatan, dalam hal ini Sleman, Jogja dan sekitarnya, khususnya di Kali Code. Hingga kemarin (6/11), Kali Code masih dalam kondisi normal.

Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKBPM) Kota

Jogja Sudarsono mengatakan, meski hujan deras telah membuat sungai-sungai di barat Gunung Merapi meluapkan material lahar dingin, namun harus disyukuri karena hal yang sama tak terjadi di Kota Jogja.

Sungai utama yang berhulu di Merapi, Kali Code, dikatakan Sudarsono, masih dalam taraf normal.

► Baca Code... Hal 23

PKBM Bagi-Bagi HT di 66 RW

■ CODE...

Sambungan dari hal 13

"Untuk Code, kenaikannya masih fluktuatif," ujarnya.

Menurut Sudarsono, baik itu material, maupun ketinggian air Kali Code yang dipantau, belum menunjukkan tanda-tanda bahaya. "Dari pantauan di Posko Ngentak, Ngaglik, Sleman, ketinggian tercatat rata-rata berada pada 0,5 meter," tandasnya.

Dengan ketinggian rata-rata 0,5 meter tersebut, berarti kondisinya sangat normal. "Itu sangat normal, karena seperti pengalaman saat terjadi banjir lahar dingin, biasanya kenaikan mencapai dua meter," lanjutnya.

Meski demikian, pihaknya terus melakukan pemantauan. Dijelaskan, untuk pengamatan tersebut, tim khusus telah mereka tempatkan. Tim ini bekerja selama 24 jam untuk memantau seluruh aliran lahar dingin yang akan mengalir dari Kali Boyong sampai di Code.

"Kami stand by-kan di Sleman untuk memantau selama 24 jam," tegasnya.

Di awal musim hujan ini, tim khusus telah melakukan evaluasi. Hasilnya, selama awal November atau awal musim

penghujan, ketinggian air rata-rata mencapai 0,5 meter hingga satu meter. Ketinggian aliran dinilai perlu mendapatkan perhatian khusus jika telah mencapai dua meter.

Selain mengintensifkan pemantauan, di Posko Ngentak ini juga terpasang alat early warning system (EWS). Alat tersebut berfungsi untuk memberikan tanda-tanda jika nantinya terjadi kenaikan air yang berpotensi menjadi banjir lahar dingin.

Jika EWS memberikan sinyal bahaya, maka dengan jeda waktu sekitar 45 menit bagi petugas untuk segera mengevakuasi warga yang tinggal di bantaran Kali Code.

Selain itu, PKBM juga telah menyiapkan sebuah alat Handy Talky di 66 RW yang tinggal di daerah bantaran Kali Code. Pesawat komunikasi tersebut dibagi untuk memantau seluruh perkembangan dari Kali Code. "HT berfungsi untuk mempercepat komunikasi," sambungnya.

Di bagian lain, saat belum adanya material lahar dingin kali ini, Kali Code ternyata masih menghadapi ancaman banjir. Ancaman ini datang dari sampah yang kini mengendap di beberapa tempat. Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja mengakui

Program Kali Bersih atau Prokasih belum berhasil. Kesadaran warga untuk mendukung program tersebut, masih sangat rendah.

"Melalui Prokasih itu, kami mencoba mengajak masyarakat supaya mencintai sungai. Sehingga tergerak untuk tidak membuang sampah ke sungai. Tetapi hingga saat ini, masih banyak yang membuang sampah di sungai," tutur Kepala BLH Suyana.

Tak hanya di Kali Code, dari pantauan BLH, hampir seluruh sungai yang melintasi Kota Jogja, masih dikotori oleh sampah. Kali-kali tersebut, antara lain Kali Winongo, Kali Mambu (Manunggal), dan Kali Gajahwong. "Kali-kali tersebut masih memprihatinkan," tegasnya.

Adanya limbah sampah ini, menurut Suyana, berpotensi mengakibatkan banjir. "Jelas sangat membahayakan, jika terjadi kenaikan debit air yang disertai dengan material erupsi Merapi," ujarnya.

Bahkan kalau hal itu harus terjadi, Code bisa meluap lebih besar daripada yang terjadi sebelumnya. "Masyarakat butuh kesadaran untuk tidak membuang sampah ke sungai, dan mengawasi orang lain tak membuang sampah di Code," ujarnya. (eri)

iturkan
1. Wakil
2. Wakil
3. Sekr
4. Asist
ibusan

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 05 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005